Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (2) 2025, Page: 6730-6737

Psikologis Tokoh Barry Dalam Novel Obama Anak Menteng Karya Damien Dematra

Dede Muhtar Safari[1], Mohadib[2], Ahmad Arifin[3]
[123]Universitas Pamulang
Corresponding Author: Dede Muhtar Safari, E-Mail: dosen03051@unpam.ac.id

Published: June, 2025

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan kepribadian tokoh utamanya berupa manusia bertipe ekstrovert dan manusia bertipe introvert, faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian tokoh utama berupa faktor endogen dan faktor eksogen, dan konflik yang dialami tokoh utama berupa konflik internal dan konflik eksternal. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan psikologi sastra karena relevan dengan objek penelitian, sedangkan metode yang digunakan studi pustaka, pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi membaca dan mencatat, data yang diperoleh dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Selain itu, Penelitian terhadap novel *Obama Anak Menteng* karya Damian Dematra ini meliputi: 1) kepribadian tokoh Barry, 2) faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian tokoh Barry, 3) konflik psikologis yang dialami tokoh Barry.

Kata kunci: Obama, psikologi sastra, endogen dan eksogen, konflik eksternal dan internal

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Karya sastra khususnya novel terdiri atas seperangkat unsur-unsur pembentuknya, unsur-unsur pembentuk tersebut saling berhubungan erat. Menurut Nurgiyantoro (2005) novel terdiri dari dua unsur pembentuk yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur yang membangun karya sastra dari dalam karya sastra itu sendiri. Adapun unsur ekstrinsik adalah unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi (secara tidak langsung) mempengaruhi bangunan atau sistem dalam karya sastra. Dengan kata lain, Menurut Safari (2018) genre karya sastra terlebih novel dianggap paling dominan menampilkan realita sosial.

Kepribadian menurut psikologi bisa mengacu pada pola karakteristik perilaku dan pola pikir yang menentukan penilaian seseorang terhadap lingkungan (Minderop, 2010). Kepribadian dibentuk oleh potensi sejak lahir yang dimodifikasi oleh pengalaman budaya dan pengalaman unik yang mempengaruhi seseorang sebagai individu. Pengarang memiliki latar belakang kehidupan yang sangat erat dengan pendidikan dan agama. Bagaimana dia hidup dengan masyarakat yang memiliki pendidikan yang kurang.

Novel *Obama Anak Menteng* karya Damien Dematra adalah novel yang akan dijadikan peneliti sebagai penelitian. Novel ini banyak menceritakan tentang psikologis (kejiwaan) tokoh-tokohnya terutama psikologis tokoh utama. Tokoh utama dalam novel ini adalah Barry. Barry dalam novel *Obama Anak Menteng* konflik kepribadian yang banyak terjadi pada dirinya, baik itu konflik yang berasal dari

dirinya, keluarganya maupun konflik dari lingkungan di sekitarnya. Barry mengalami berbagai permasalahan psikologi karena dia harus menjalani hidup sebagai anak yang berbeda dari anak-anak lainya.

Kepribadian tokoh utama dalam novel *Obama Anak Menteng* karya Damien Dematra memfokuskan pada psikologi tokoh utama, teori yang digunakan adalah psikologi sastra. Teori psikologi ini dipilih untuk memudahkan pada depenelitian karakter tokoh utama, yang didalamnya sesuai dengan realita kepribadian yang ada dalam novel. Tujuan penelitian ini mendiskripsikan kepribadian tokoh utama dalam novel *Obama Anak Menteng,* mendiskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian tokoh utama dalam novel *Obama Anak Menteng, dan* mendiskripsikan konflik psikologis yang dialami tokoh utama dalam novel *Obama Anak Menteng.*

Menurut Endraswara (2003) hal-hal yang mempengaruhi asumsi dasar penelitian psikologi sastra adalah adanya anggapan bahwa karya sastra merupakan produk dari suatu kejiwaan dan pemikiran pengarang yang berada pada situasi setengah sadar, dan kajian psikologi sastra disamping meneliti perwatakan tokoh secara psikologis juga aspek-aspek pemikiran dan perasaan pengarang ketika menciptakan karya tersebut. Dengan kata lain, karya sastra mempunyai karakteristik lain dibandaingkan dengan karangan lain (Safari dan Sudaryanto, 2022).

Pada dasarnya suatu penelitian karya sastra dengan pendekatan psikologi sastra dapat menggunakan keempat aspek yang telah diuraikan di atas, namun juga memungkinkan untuk memilih salah satu pendekatan atau sebagai aspek saja. Pendekatan yang digunakan peneliti ini adalah pendekatan ketiga, yaitu pendekatan psikologi sebagai studi tipe dan hukum-hukum yang diterapkan pada karya sastra. Menurut Endraswara (2008) dalam kaitanya dengan penggunaanya tipe dan hukum psikologi, maka sebuah penelitian dapat diarahkan pada teori psikologi ke dalam karya sastra. Tipe dalam pengertian ini adalah sebagai pribadi. Peneliti berusaha menangkap kondisi kejiwaan seseorang. Sedangkan, hukum psikologi adalah hukum-hukum yang diterapkan dalam karya sastra dalam kaitan ini studi

dapat diarahkan pada teori-teori psikologi.

Kepribadian dalam penelitian ini adalah tokoh dalam karya sastra dapat ditinjau dari aspek psikologi. Studi psikologi yang digunakan yaitu psikologi kepribadian untuk mengkaji sikap tokoh-tokoh yang ada dalam sebuah cerita, sehingga digunakan adalah psikologi dengan menitikberatkan pada psikologi kepribadian dalam karya sastra. Dengan kata lain, Psikologi pengarang dan proses kreatif sering dipakai dalam pengajaran sastra, tetapi sebaliknya asal-usul dan proses penciptaan sastra tidak dijadikan pegangan untuk memberikan penilaian (Wellek dan Werren dalam Budianta, 1990).

Konflik merupakan suatu peristiwa yang sangat tidak menyenangkan yang disebabkan oleh berbagai hal. Konflik dapat terjadi di dalam diri individu atau orang lain, tergantung pada pilihan yang diambil. Konflik dapat terbagi menjadi dua yaitu konflik eksternal dan konflik internal. Konflik

ekstermal merupakan konflik yang terjadi di luar, sedangkan, konflik internal dapat disebut juga konflik kejiwaan yang salaing bertentangan berada dalam diri individu itu sendiri.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode dapat diartikan sebagai prosedur atau tata cara yang sistematis yang dilakukan seorang peneliti dalam upaya mencapai tujuan, seperti memecahkan masalah atau mengungkap kebenaran atas fenomena tertentu (Siswantoro, 2005:55). Selanjutnya, metode penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang sifat suatu individu, keadaan, gejala dari kelompok tertentu yang dapat diamati. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, yakni membaca dan mencatat novel *Obama Anak Menteng* karya Damien Dematra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah penelitian mengenai kepribadian tokoh utama dalam novel *Obama Anak Menteng* karya Damien Dematra. dalam penelitian ini peneliti menggunakan kajian psikologi sastra untuk membahas kepribadian tokoh Barry, faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian tokoh Barry, dan konflik psikologis yang dialami tokoh Barry.

Kepribadian Tokoh Barry dalam novel *Obama Anak Menteng*

kepribadian menurut Jung (dalam Suryabrata, 2007:162) dibagi menjadi dua tipe yaitu ekstroverts dan introveverts. Pembagian ini didasarkan pada sikap seseorang individu terhadap lingkungannya. Individu dapat menunjukkan suatu sikap tertentu yang merupakan cermin dari kepribadiaan yang dimiliki. Tipe kepribadian manusia sebagai berikut

a. Manusia yang bertipe ekstroverts

Sifat ini menunjukkan bahwa masyarakat merupakan tempat yang tepat untuk berinteraksi. Barry sebagai tokoh utama memiliki sebuah sikap yang sangat baik terhadap masyarakat. Barry sebagai seorang pendatang baru di lingkungan tempat tinggalnya sekarang memiliki sifat yang sangat baik terhadap masyarakat di sekitar rumahnya. Sifat Barry tersebut digambarkan oleh pengarang dengan reaksi tokoh lain yang dapat dilhat dalam kutipan berikut.

"Sejak ada Barry, hidup jadi lebih ramai, "kata Yuniadi menatap Slamet sambil menendang batu kecil Mereka sedang berjalan pulang dengan santai dari sekolah.

Slamet mengangguk setuju. "Iya. Asyik! Dia orang bule, tapi gayanya merakyat gitu." Yuniadi berusaha berfikir melalui pemahamanya yang sederhana. "Mungkin karena mama dan papanya, ya? tanyanya mengira- ngira. "Mungkin diajarinya gitu," katanya lagi. (Hlm: 37)

Dari kutipan di atas diketahui bahwa Barry memiliki sifat yang sangat positif di mata teman-temanya. Teman- teman Barry merasa bahwa ketika ada si Barry kehidupan mereka menjadi lebih asyik dan ramai. Perkataaan dari teman-teman Barry tersebut menandakan bahwa Barry memiliki sifat positif terhadap masyarakat di sekitarnya.

Mudah bergaul adalah dapat dengan mudah berinteraksi dengan orang lain. mudah bergaul biasanya merupakan hal yang dimiliki seseorang dalam kehidupanya di masyarakat. Tokoh utama si Barry memiliki sifat yang mungkin sudah dari kecil dia peroleh yaitu mudah bergaul. Barry memiliki sifat mudah bergaul digambarkan oleh pengarang dengan teknik analitik yang dapat dilihat pada kutipan berikut ini.

Barry membalikkan badan dan melihat slamet tersenyum lebar. Barry dapat merasakan ajakan pertemanan dalam senyuman itu. Ia pun tersenyum. "Barry,katanya memperkenalkan diri. (Hlm: 6)

Dari kutipan tersebut dapat dilihat bahwa tokoh utama Barry memiliki sifat yang mudah bergaul. Barry berteman dengan siapa saja tidak membeda-bedakan. Barry sangat senang ketika diajak berteman dengan si Slamet tetangga barunya si Barry. itu terlihat dari senyuman yang diberikan si Barry kepada Slamet ketika dia diajak berteman. Baru beberapa hari tinggal di rumah barunya Barry sudah memiliki banyak teman itu membuktikan bahwa Barry memiliki kepribadian yang mudah bergaul kepada siapa saja.

b. Manusia Bertipe Introvert

Manusia yang bertipe introverts adalah manusia yang dipengaruhi oleh dunia subjektif yaitu dunia di dalam dirinya sendiri. Orientasinya terutama tertuju ke dalam, pikiran, perasaan, serta tindakannya terutama ditentukan oleh faktor- faktor subjektif. Faktor tersebut terlihat dalam kutipan berikut.

Barry memulai aktivitasnya kembali dengan belajar pagi hari bersama mamanya. Hanya saja, ia tidak perlu bangun pukul empat pagi karena sekarang sedang libur. Sorenya, Barry bermain bola pingpong dan berlatih smash. Seakan-akan ingin membalas dendam akan sakitnya selama berhari-hari. Hari itu ia menantang Slamet dan Yuniadi dua set, dan ia memenangkan semuanya. (Hlm: 147)

Sifat periang Barry tampak pada ketika ia harus belajar walaupun itu libur sekolah, Barry tetap senang dan tidak mengeluh. Sifat yang dimliki Barry ini merupakan sifat keturunan dari orang tuanya, dalam menghadapi segala permasalahannya Barry selalu menjadi sosok yang periang, mungkin karena sifat inilah maka Barry sangat disayang oleh orang tuanya dan juga oleh teman-temanya. Menahan diri adalah mampu untuk menahan diri terhadap sesuatu yang dia inginkan. Sifat mampu untuk menahan diri ini diungkapkan oleh pengarang dengan

teknik tingkah laku yang dapat dilihat pada kutipan berikut ini.

… Tubuhnya tidak termasuk tinggi dan besar, pipinya gemuk

menggemaskan, dan rambutnya adalah yang tidak pernah dilihat anak- anak kampung itu sebelumnya

"Enak aja lu!" Barry cemberut, cepat-cepat berjalan menjauh. Ia tidak berkata apa-apa, hanya berkata dengann sebal. "Gue pulang aja ah!" Ia bergegas dengan cepat ke rumah diikuti dua tetangganya. (Hlm: 12)

Percakapan tersebut menggambarkan bahwa Barry ketika diperolok-olok oleh teman-temanya dia mampu menahan diri dan tidak melayani hasutan dan ejekan dari temanya tersebut. sifat mampu menahan diri tersebut menandakan bahwa Barry orang yang tidak mudah terpancing, ia lebih suka menghindar. Menahan diri tersebut mungkin sudah diajarkan oleh orang tuanya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian Tokoh Barry

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian tokoh utama merupakan suatu elemen yang dapat mempengaruhi jalannya pembentukan kepribadian dalam diri tokoh utama. Faktor-faktor mempengaruhi kepribadian dapat terjadi apabila tokoh mengalami suatu peristiwa / kejadian baik secara endogen maupun eksogen. Faktor- faktor yang mempengaruhi kepribadian dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Faktor Endogen

Faktor endogen adalah faktor atau sifat yang dibawa oleh individu sejak dalam dalam kandungan atau hingga lahir. Tokoh utama novel *Obama Anak Menteng* yaitu Barry mengalami faktor yang mempengaruhi dirinya yaitu dari faktor endogen atau sifat yang dibawa oleh individu sejak dalam kandungan atau hingga lahir dapat dilihat dalam kutipan berikut ini.

Sekali lagi, ia mencoba, dengan lebih gaya…dan…masuk!

Ia tersenyum penuh percaya diri…teringat apa yang dikatakan tentang ayah kandungnya. Ia adalah orang yang penuh percaya diri. Ia pun demikian. (Hlm: 131)

Dalam kutipan di atas dapat digambarkan bahwa Faktor dari ayah kandungnya dulu memang sangat mempengaruhi sifat dalam diri Barry. Barry sebelumnya tidak sangat percaya diri apakah Barry mampu untuk mencetak gol, namun kepercayaan diri itu muncul ketika Barry teringat akan ayah kandungnya yang sosok yang penuh percaya diri.

b. Faktor Eksogen

Adalah faktor yang datang dari luar diri individu meliputi pengalaman- pengalaman, pendidikan dan alam sekitar. Pada umumnya pengaruh lingkungan bersifat pasif, dalam arti bahwa lingkungan tidak memberikan suatu paksaan kepada individu. Lingkungan memberikan kesempatan-kesempatan kepada individu yang bersangkutan dapat diketahui dari kutipan berikut.

Ia duduk di bangku kayu dan mulai membuka buku-buku pelajarannya, memeriksa pekerjaan rumah yang diberikan gurunya, kemudian dengan serius mulai mengerjakannya. Lidahnya berkerut-kerut. Ia sangat suka belajar dan mempelajari berbagai hal baru. (Hlm: 16)

Dalam kutipan di atas dapat digambarkan bahwa Barry dalam kehidupan luarnya khususnya di sekolahan, merupakan anak yang rajin. Sifat rajin yang dimiliki oleh Barry sangat dipengaruhi oleh suasana di sekolah, seperti guru Barry dan teman-teman dari Barry. Kutipan di atas menandakan bahwa di rumah pun Barry adalah anak yang rajin belajar dengan mengerjakan pekerjaan rumah yang di berikan oleh guru Barry.

Konflik yang Dialami Tokoh Barry dalam Novel *Obama Anak Menteng*

Konflik yang terjadi dalam setiap karya sastra mampu menambah menarik novel tersebut. Konflik yang terjadi dalam terjadi dalam hati atau jiwa seorang tokoh cerita merupakan sebuah permasalahan intern adalah konflik internal, sedangkan permasalahan yang terjadi antara seorang tokoh dengan sesuatu yang di luar dirinya baik lingkungan disenut konflik ekstenal. konflik internal yang dihadapi tokoh utama pada novel *Obama Anak Menteng* dapat diketahui dari kutipan berikut.

Ia tahu, yang mereka incar sebenarnya adalah dirinya, seakan-akan ia mersa bersalah karena tidak dilahirkan seperti mereka, memiliki kulit dan kebangsaan yang berbeda, seakan-akan dalam setiap penderitaan itu sendiri terlalu berat untuk ditanggung, dan mereka tidak peduli bahwa orang yang mereka jadikan sasaran adalah orang yang sama- sama menderita. (Hlm: 76)

Kutipan di atas menggambarkan rasa bersalah Barry atas semua penderitaan dirinya dan teman-temanya. Semua penderitaan yang terjadi pada dirinya harus ditanggung juga pada temannya. Barry sangat merasa bersalah karena temanya tidak perlu merasakan penderitaan yang dirasakan. Barry yang selalu diejek-ejek oleh Carut dan teman-temannya, untuk itulah Barry sangat merasakan penderitaan yang dialami teman-temannya. Selanjutnya, konflik eksternal tokoh Barry dalam novel *Obama Anak Menteng* mengalami berbagai konflik eksternal, dapat dilihat pada kutipan berikut.

……yang sedang berada di sana tertawa terbahak-bahak. Amir, memakai baju berwarna pudar, Bahrun si jerawatan, dan Carut, anak berusia tiga belas tahun bermatan tajam dan berwarna tirus dengan sebuah bekas luka di pipi.

"Anak siapa sih?" Bahrun tertawa

Anak pungut kali!" Carut menambahkan dengan kejam.(Hlm: 12)

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa Barry sangat tidak suka ketika Carut dan teman-temannya mengejeknya dengan sebutan anak pungut. Carut dan teman-temannya mengejek-ngejek Barry ketika Barry dan teman-temannya melintas di depan Carut dan teman-temanya. Hal itu membuat mereka selalu berkonflik bila mereka saling bertemu. Konflik antara Barry dan Carut juga terjadi pada kutipan berikut ini.

"Wah, si badut lewat lagi!" panggil Bahrun, yang sebelumnya sedang memegang-megang kulinya yang berjerawat. Perkataannya menarik perhatian sekerumunan anak-anak kecil di belakangnya yang berusia sekitar lima dan enam tahun. Mereka berlari mendekat. "Iyo! Iyo1 Si kribo lewat lagi!"

"Tuh! Tuh dia! Gue kate juga ape!" "Banci! Banci!"

"Banci bonceng Bule Item!" "Bule pungut!" (Hlm: 52)

Dalam kutipan di atas, dapat di ketahui bahwa Barry mengalami konflik dengan Carut dan teman-temannya. Bahrun salah satu teman Carut mengejek-ejek Barry dan Turdi pembantu Barry yang bencong. Tidak pernah habisnya si Carut dan teman-temanya meledek Barry. Walaupun selalu diledek tetapi Barry tidak pernah melayani mereka, Barry lebih baik menghindar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan baahwa kepribadian yang muncul dalam diri tokoh utama novel *Obama Anak Menteng* karya Damien Dematra adalah manusia bertipe ekstrovert dan manusia bertipe introvert. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian tokoh utama pada novel *Obama Anak Menteng* karya Damien Dematra adalah faktor endogen dan faktor eksogen. Konflik yang dialami tokoh utama dalam novel *Obama Anak Menteng* karya Damien Dematra yaitu konflik internal dan konflik eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

Dematra, Demian. 2010. *Obama Anak Menteng*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Endrawara, Suwandi. 2006. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Jakarta: Media Presindo

Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia

Nurgiantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi.Yogyakarta*: Gajah Mada Universitas Press.

Safari, Dede Muhtar. 2018. Novel Belantik Karya Ahmad Tohari Pendekatan Sosiologi Sastra. *Jurnal Bindo Sastra*, 2 (1), 183—187.

Safari, Dede Muhtar dan Sudaryanto. 2022. Potret Islam dalam Novel Jejak Langkah dengan Pendekatan Teologi Pembebasan serta Relevansinya pada Pendidikan Karakterk *Jurnal Bindo Sastra*, 6 (1), 75-81.

Siswantoro. 2005. *Metode Penelitian Sastra; Analisis Psikologi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Suryabrata, Sumadi. 2007. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.

Wellek, Rene dan Agustina Wareen.1989. *Teori Kesusastraan* (terjemahan Melani Budianta). Jakarta: PT Gramedia.

Wiradnyana, I. G. A., Lasmawan, I. W., Suastra, I. W., & Suarni, N. K. (2024). Problem- Based Learning With Tri Kaya Parisudha Model To Improve The Mathematical Problem-Solving Skills And Character Of Elementary School Students. *Revista de Gestao Social e Ambiental*, *18*(2). https://doi.org/10.24857/RGSA.V18N2-133

Wolcott, S. K., & Sargent, M. J. (2021). Critical thinking in accounting education: Status and call to action. *Journal of Accounting Education*, *56*(1), 1–19. https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2021.100731

Yuditya Andiansah, R., & Amalia, N. (2024). Journal of Educational Innovation and Primary School Learning Analysis of Factors Causing Less Optimal Student Learning Outcomes at State Elementary School 1 Sobokerto, Boyolali Regency, Central Java. *Journal of Primary School Education and Learning Innovation*, *8*(1), 135–145. https://doi.org/10.24036/jippsd.v8i1